

ABSTRAK

Praktik *Tax Avoidance* masih menjadi perhatian penting dalam sistem perpajakan di Indonesia, khususnya pada perusahaan sektor energi yang memiliki struktur bisnis kompleks dan potensi pengalihan beban pajak secara legal. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kecenderungan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Transfer Pricing*, *Leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *Tax Avoidance*, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Permasalahan utama yang diangkat adalah ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, sehingga diperlukan pengujian empiris lebih lanjut pada sektor strategis. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan model regresi linier berganda, dan pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi Eviews. *Tax Avoidance* diukur menggunakan indikator *Book Tax Differences* (BTD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Transfer Pricing* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik *Tax Avoidance*.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, *Transfer Pricing*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Sektor Energi.